

DAFTAR ISI

Halaman

- ❑ **Teknik Pembuatan Marka Molekular Berbasis Sekuensing dalam Pemuliaan Tanaman.** Indah Anita-Sari, Sobir, dan Agung Wahyu Susilo 1
- ❑ **Keragaan Kalus dalam Pembentukan Embrio Somatik pada Kopi Arabika.** Rina Arimarsetiowati 5
- ❑ **Analisis Kesesuaian Lahan Tanaman Kakao di Provinsi Nusa Tenggara Timur.** Dedi Anwar 9
- ❑ **Potensi Kirinyu (*Chromolaena odorata*) sebagai Sumber Bahan Organik dan Biopestisida Hama Kopi.** Dwi Suci Rahayu 14
- ❑ **Produktivitas dan Pengolahan Komoditas Kopi di Kabupaten Manggarai Timur.** Hendy Firmanto 18
- ❑ **Potensi Indikasi Geografis Kakao Flores.** Niken Puspita Sari dan Hendy Firmanto 23
- ❑ **Kebijakan Hilirisasi Industri Kakao di Indonesia.** Diany Faila Sophia Hartatri 26
- ❑ **Coffee and Cocoa Science Techno Park (CCSTP): Sarana Mencetak Technopreneur Handal Dibidang Kopi dan Kakao.** Fitria Yuliasmara dan Noor Ariefandie F. 30

LABORTA

M e s i n B o r T a n a h



Launching LABORTA oleh Direktur Jenderal Perkebunan,
Ir. Bambang, MM.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) Jember, Jawa Timur berinovasi mengembangkan mesin bor tanah (LABORTA) yang memudahkan petani/pekebun dalam membuat rorak untuk resapan air di sekeliling tanaman kopi dan kakao serta berperan untuk konservasi lengas tanah.

Pembuatan rorak secara manual membutuhkan waktu sekitar 5 menit, sedangkan menggunakan LABORTA hanya butuh 33 detik untuk membuat satu lubang rorak. Penggunaan LABORTA mampu menghemat kebutuhan tenaga kerja dan biaya usaha tani kopi dan kakao.